

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Secara umum pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang sudah cukup memadai. Hal ini terlihat dari perencanaan program pembelajaran, pelaksanaan program pembelajaran, evaluasi pembelajaran, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan yang ada. Maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pada perencanaan program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu ini subjek memulainya dengan identifikasi awal. Identifikasi awal ini dilakukan dengan cara asesmen melalui praktek langsung. Asesmen dilakukan bertujuan untuk melihat kemampuan awal yang dimiliki anak. Setelah dilakukan asesmen maka dibuatlah program untuk satu semester.

Pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu di SLB Pembina Kabupaten Sumedang dilaksanakan di ruang keterampilan tata boga, dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dalam satu minggu yaitu senin, selasa, dan rabu, dengan alokasi waktu satu kali pertemuan 2 x 40 menit. Dalam pelaksanaan program pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu, sudah sesuai dengan RPP yang ada yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Di dalam pembelajaran pembuatan pizza berbahan dasar tahu ini ada dua evaluasi yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, diperoleh data bahwa evaluasi hasil belajar dilakukan tes secara lisan setelah selesai kegiatan pembelajaran dan tes perbuatan pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah tujuan pelaksanaan pembelajaran pembuatan pizza berbahan dasar tahu sudah tercapai atau belum.

Setelah melakukan evaluasi, maka muncullah beberapa hambatan. Hambatan muncul dari diri siswa sendiri. Yang jadi hambatan bagi anak pada pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu adalah rasa malas yang muncul dari diri anak sehingga pada saat mengikuti pembelajaran.

Dalam mengatasi hambatan berdasarkan permasalahan yang dialami yang timbul dari diri siswa sendiri yaitu rasa malas yang berlebihan. Maka upaya guru untuk mengatasi hambatan itu adalah dengan memberikan tantangan kepada anak untuk mengerjakan sesuatu. Jika anak mampu melakukannya maka anak diberikan hadiah atau pujian.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu yang dilakukan oleh anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang berjalan dengan baik walaupun ada beberapa hambatan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan yang ada, peneliti merumuskan beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru, bagi sekolah, maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun beberapa rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Setelah melakukan penelitian di SLB Pembina Kabupaten Sumedang terkait pembelajaran pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB, peneliti menemukan bahwa guru telah melakukan banyak upaya agar pembelajaran berjalan dengan baik ditengah keterbatasan maupun hambatan yang muncul selama pelaksanaan pembelajaran. Hal ini tentu saja patut diapresiasi karena pada pelaksanaan pembelajaran, guru telah mampu membuat peserta didik untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran pembuatan pizza berbahan dasar tahu. Selain beberapa hal positif yang ditemukan, peneliti juga menemukan beberapa hal yang perlu dikembangkan dan disempurnakan itu diantaranya adalah metode pembelajaran. Untuk lebih mengoptimalkan pembelajaran pembuatan pizza berbahan dasar tahu, diharapkan guru dapat menggunakan metode yang lebih bervariasi misalnya menggunakan metode *role playing* sehingga dapat menimbulkan minat belajar siswa.

Dhea Irminanda, 2017

PEMBELAJARAN KETERAMPILAN PEMBUATAN PIZZA BERBAHAN DASAR TAHU PADA ANAK TUNAGRAHITA RINGAN TINGKAT SMALB DI SLB PEMBINA KABUPATEN SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Bagi Sekolah

Partisipasi yang diberikan oleh pihak sekolah dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu sudah sangat baik. Kepala sekolah telah menjalankan perannya sebagai supervisi dengan memantau jalannya pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu. Ini merupakan hal yang positif dan perlu adanya peningkatan agar apa yang telah dilakukan dapat terus berkembang menjadi lebih baik lagi dimasa yang akan datang.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk melihat gambaran secara umum pembelajaran keterampilan pembuatan pizza berbahan dasar tahu pada anak tunagrahita ringan tingkat SMALB di SLB Pembina Kabupaten Sumedang. Bagi peneliti selanjutnya bisa melakukan penelitian ini dengan menggunakan metode kuantitatif di sekolah yang belum melaksanakan pembelajaran pembuatan pizza berbahan dasar tahu ini agar dapat menjadi bekal bagi anak tunagrahita ringan.